

Turnitin 1_Poppy Febriana

by Poppy Febriana

Submission date: 22-May-2022 10:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 1841754703

File name: Poppy_Febriana_4332-11669-1-SM.doc (259.5K)

Word count: 2504

Character count: 16189

Penggunaan Stiker WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Dikalangan Manula

(Grup Keluarga Besar Asrama Polisi Nelayan (ARNEL))

Thifaal Kautsar Roosyidah

Fakultas FBHIS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
thifaalkaut@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dengan judul "Penggunaan Stiker WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Dikalangan manula", memiliki rumusan masalah seberapa pengaruhnya Stiker pada WhatsApp untuk berkomunikasi dikalangan manula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stiker WhatsApp untuk komunikasi dikalangan manula. Analisis penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce yaitu didasarkan pada logika melalui pemaknaan tanda, objek dan interpretan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. WhatsApp merupakan salah satu aplikasi messenger yang memiliki kemiripan dg aplikasi SMS namun WhatsApp tidak lagi menggunakan pulsa melainkan data internet. Dengan aplikasi ini kita dapat mengirim pesan teks, gambar/foto, mengirim video, berbagi berkas" tugas atau yg lainnya, menelpon, berbagi lokasi dengan GPS belum lama ini WhatsApp kembali menawarkan fitur baru yakni Sticker Emoticon, fitur baru WhatsApp ini menawarkan sticker dalam mode diam maupun bergerak. Sticker WhatsApp menjadi media penghidup komunikasi favorit dikalangan manula karena banyak ditawarkannya beragam ekspresi. Serta aplikasi WhatsApp sendiri yg terus menawarkan fitur" baru lain yg semakin mempermudah komunikasi. Aktivitas bersosial melalui WhatsApp kini sudah menjadi gaya hidup bagi para anak muda hingga orang tua. Tak jarang karna penggunaan WhatsApp yg cukup sering menjadikan WhatsApp seperti kawan keseharian. Karna kebutuhan komunikasi yg cepat, praktis dan mudah dijangkau/digunakan menjadikan WhatsApp sebagai salah satu aplikasi yg banyak mereka pilih. Ditambah WhatsApp yg kini telah menambahkan fitur sticker yg menarik membuat whatsapp semakin banyak diminati dikalangan berbagai usia.

Kata kunci: WhatsApp, Sticker, Charles Sanders Pierce, komunikasi

ABSTRACT

The research with the title "The use of stickers as a medium of communication among seniors", has a problem formulation of how much influence stickers have on WhatsApp to communicate among seniors. This study aims to determine the effect of WhatsApp stickers for communication among seniors. The analysis of this research uses Charles Sanders Pierce's semiotic theory which is based on logic through the meaning of signs, objects and interpretants, this study uses qualitative methods. WhatsApp is a messenger application that has similarities to the SMS application but WhatsApp no longer uses credit but internet data. With this application we can send text messages, pictures / photos, send videos, share files, tasks or others, make calls, share locations. With GPS recently, WhatsApp has again offered a new feature, namely Sticker Emoticons, this new WhatsApp feature offers stickers in silent or moving mode. WhatsApp stickers are a favorite communication tool among seniors because they offer a variety of expressions. As well as the WhatsApp application itself which continues to offer other new features that make communication easier. Social activities through WhatsApp have now become a lifestyle for young people to the elderly. Not infrequently because of the frequent use of WhatsApp, WhatsApp is like a daily friend. Because of communication needs which is fast, practical and easy to reach / use makes WhatsApp one of the applications they choose a lot. Plus WhatsApp which has now added an attractive sticker feature makes WhatsApp more and more in demand among various ages

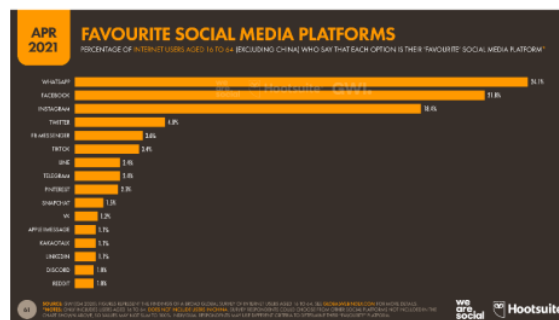
Keywords: WhatsApp, Sticker, Charles Sanders Pierce, communication

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini merupakan era dimana semua berkembang, teknologi yang canggih sekarang menjadi bagian dari kehidupan manusia dalam seluruh aspek, baik sosial, ekonomi, politik, tidak bisa dipisahkan dari keberadaan teknologi, dan pola hidup manusia pun ikut menjadi lebih mudah seperti halnya seseorang sedang berkomunikasi dengan orang lain yang jauh dari tempatnya.

Mereka tidak perlu lagi menggunakan surat sebagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi, tetapi dengan berkembangnya teknologi. Sekarang mereka dapat menggunakan teknologi komunikasi dan informasi terbaru dipertukarkan satu sama lain dan juga di kebudayaan seperti kebudayaan gotong royong, menjenguk tetangga sakit dan lain-lain (Nurhaidah, 2019)

Komunikasi adalah hal mendasar yang diperlukan manusia. Apalagi di kehidupan sehari-hari pasti memerlukan komunikasi dengan lingkungan di sekitar baik dengan orangtua, tetangga, teman, dan juga saudara. Dengan berkomunikasi dapat menyampaikan apa yang ingin diungkapkan kepada orang-orang di sekitar kita. Kebutuhan untuk dapat berkomunikasi secara langsung meski terpisah jarak yang jauh, adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang turut mendukung menjadi salah satu solusi untuk kebutuhan tersebut. (Salpina, 2018) Salah satu sarana komunikasi di dunia maya yang cukup populer di kalangan masyarakat adalah WhatsApp, Line, Twitter



Sumber: Hootsuite (We Are Social) Indonesian Digital Report 2021
Gambar 1. Media Sosial Yang Banyak Digunakan Di Indonesia

WhatsApp merupakan salah satu aplikasi messenger yang memiliki kemiripan dengan aplikasi Short Message Service (SMS) namun WhatsApp tidak lagi menggunakan pulsa melainkan data internet. WhatsApp didirikan oleh Brian Acton dan Jan Koum pada tahun 2009, kedua orang tersebut adalah mantan karyawan perusahaan teknologi ternama yaitu Yahoo. Pada awal pengembangan WhatsApp mengalami banyak sekali kendala yang membuat Jan Koum hampir menyerah. Namun usahanya tak sia-sia. Jan Koum berhasil mengembangkan WhatsApp untuk aplikasi iOS pada tanggal 24 Februari 2009 dengan nama *WhatsApp inc.*

Dengan aplikasi ini orang dapat mengirim pesan teks, gambar/foto, mengirim video, berbagi berkas tugas atau yang lainnya, menelepon, berbagi lokasi dengan Global Positioning System (GPS). WhatsApp mengenalkan stiker di platformnya pada Oktober 2018.

Semenjak itu, aplikasi ini sudah melaksanakan sebagian langkah guna meyakinkan lebih banyak pengguna supaya mengirim stiker melalui aplikasi, WhatsApp pula mengaktifkan support untuk stiker pihak ketiga, memperbolehkan pengguna membuat stiker yang dipersonalisasi, bahkan mengenalkan bilah pencarian guna menemukan stiker, fitur baru dari WhatsApp ini menawarkan stiker dalam mode diam maupun bergerak

Sticker Emoticon WhatsApp menjadi media penghidup komunikasi dikalangan anak muda hingga orang tua karena banyak ditawarkannya beragam ekspresi. Serta aplikasi WhatsApp sendiri yang terus menawarkan fitur" baru lain yang semakin mempermudah komunikasi

Berkembangnya teknologi berlangsung meluruskan dengan kebutuhan manusia yang tidak ada batasnya pula berperan untuk mengurangi ketidakpastian. (Theofilus et al., 2020). Untuk itu terlintas di fikiran penulis untuk mengamati tentang Sticker WhatsApp. Pada penelitian ini penulis memakai metode analisis semiotik dari Charles Sanders Peirce sebagai teknik guna mengkaji lebih dalam tentang Penggunaan stiker sebagai media komunikasi dikalangan manula

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai sesuatu yang diteliti, adapun metode penelitian yang di gunakan di jurnal penelitian ini yaitu metode kualitatif observasi partisipatif yang dimana peneliti berperan sebagai

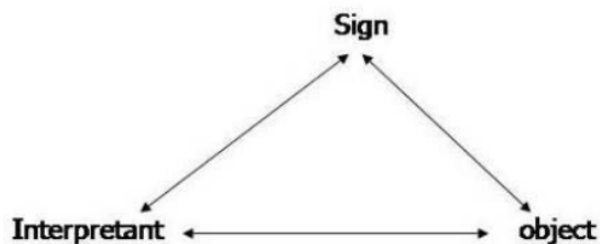
pengamat saja dan data yang dikumpulkan oleh peneliti di penelitian ini berupa stiker stiker yang di kirim kan di grup chat WhatsApp keluarga besar polisi di daerah nelayan, Surabaya (ARNEL)

⁶ Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang mewajibkan peneliti untuk turun ke lapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, kegiatan, ruang, pelaku, kejadian, tujuan, benda, waktu dan juga perasaan (Patilima, 2007: 60). Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi langsung ke dalam komunikasi grup keluarga besar asrama polisi nelayan (ARNEL) untuk memperoleh data berarti.

¹ Penelitian kualitatif pengertiannya ialah penelitian data deskriptif tentang kata kata lisan maupun yang tertulis, dan kegiatan yang dapat diamati dari orang-orang atau informan yang diteliti. Metode penelitian kualitatif ini digunakan penelitian karna bertujuan untuk memperoleh pemahaman autentik yang berasal dari analisis yang diteliti.

¹ Peneliti menggunakan semiotika model Charles Sanders Peirce dalam memaknai simbol atau tanda yang digunakan dalam penggunaan aplikasi WhatsApp. Analisis semiotik mengenai stiker karna terdapatnya suatu pembentukan pemahaman pada makna dari sticker yang disisipkan pada aktivitas komunikasi oleh para pengguna WhatsApp merupakan salah satu rangkaian pertukaran pesan serta menunjukkan wujud emosi para pengguna WhatsApp yang mengirimkan sticker didalamnya.

Tanda ini didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain. Di dalam perihal ini, suatu tanda bisa ditelaah guna menemukan makna sebenarnya yang terkandung di dalam tanda tersebut.



Sumber: [TEORI SEMIOTIK I KEDAI BAHASTRA \(wordpress.com\)](#)

Gambar 2. Teori semiotika Charles Sanders Peirce

Sumber data yang ada di penelitian ini adalah Screenshot kegiatan komunikasi grup pada aplikasi WhatsApp, yang diambil dari bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022. Ketika dalam proses pengumpulan data sudah tidak ada lagi ditemukan variasi informasi, maka dari itu peneliti tidak lagi mencari informan baru, proses pengumpulan data ini dinilai sudah cukup dan selesai. Jumlah dari informan atau sampel yang diteliti bisa sedikit bisa banyak tergantung dari bagaimana pemilihan informan tepat atau tidaknya kunci serta kompleksitas dan kerberagaman lambang sticker yang diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat macam kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam memilih informannya. Kriteria tersebut yaitu informan yang sudah cukup lama dan masih aktif menggunakan WhatsApp serta informan yang sering menggunakan lambang sticker pada saat komunikasi melalui WhatsApp.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat, menganalisa serta mengamati bahwa penggunaan aplikasi jejaring sosial dikalangan manula *middle age* terus meningkat. Aplikasi jejaring sosial sekarang ini tidak hanya dikenal oleh kalangan muda dan mudi saja. Namun, aplikasi jejaring sosial mulai merambah kalangan manula. Salah satunya adalah aplikasi messenger yaitu WhatsApp.

Jika dulu bertukar kabar dilakukan dengan surat menyurat, sekarang hal tersebut dapat dilakukan dalam hitungan detik. Tidak hanya itu bertukar informasi tulisan dan foto dapat dilakukan secara cepat dan virtual langsung kepada orang yang hendak kita tuju tidak lagi berupa fisik melalui surat menyurat melalui aplikasi messenger yaitu whatsapp.

Whatsapp juga telah menghadirkan fitur baru berupa fitur sticker yang kini dapat digunakan. Fitur sticker ini dipergunakan berbagai kalangan usia tidak terkecuali di kalangan manula. Suatu pemaknaan sticker tidak akan selamanya sama meskipun dalam bentuk visualisasi

sticker ini dipergunakan berbagai kalangan usia tidak terkecuali di kalangan manula. Suatu pemaknaan sticker tidak akan selamanya sama meskipun dalam

bentuk visualisasi. Dalam pemaknaannya simbol ini diartikan sebagai indikasi yang memiliki keterkaitan dengan objeknya yang mempunyai kesepakatan. Arti dari suatu simbol ditentukan oleh kesepakatan bersama, maupun diterima secara umum sebagai suatu keberadaan tanda. Kebutuhan tergantung isi pesan yang akan dikirim.

Baik pesan dengan suasana sedih, bahagia, marah dapat disampaikan dan diperjelas dengan adanya fitur sticker ini. Karena beragamnya ekspresi, jenis yang ada pada fitur ini. Dengan adanya fitur ini kita tidak hanya melihat pesan-pesan yang hanya berupa tulisan melainkan kita dapat mengetahui suasana seperti apa yang terkandung pada pesan yang dikirim dengan bantuan sticker-sticker tersebut.

Selain itu dari hasil observasi penggunaan fitur sticker bergerak juga cukup sering digunakan. Pesan berpesan pada Whatsapp Messenger kini menjadi lebih hidup. Tidak hanya tulisan beragam suasana kini dapat ditampilkan. .

Dalam pemaknaannya simbol ini ¹ diartikan sebagai indikasi yang memiliki keterkaitan dengan objeknya yang mempunyai kesepakatan. Arti dari suatu simbol ditentukan oleh kesepakatan bersama, maupun diterima secara umum sebagai suatu keberadaan tanda. Pemakaian sticker pada aplikasi WhatsApp Messenger dapat digunakan untuk beragam kebutuhan tergantung isi pesan yang akan dikirim

Sticker WhatsApp Untuk Mengekspresikan Isi Pesan

Setelah dilakukan nya penelitian dengan mengamati secara intens di salah satu grup chat yg merupakan kalangan manula *middle age* yang bernama keluarga besar polisi di daerah nelayan Surabaya dengan nama grup (ARNEL) pada aplikasi whatsapp, bahwasannya fitur sticker kerap kali digunakan setiap harinya. Berbagai jenis sticker kerap kali digunakan dalam melengkapi komunikasi pada grup chat ini.



Sumber: Grup WhatsApp keluarga besar asrama polisi nelayan (ARNEL)

Gambar 3. Screenshoot chat grup

Sticker yang¹ dikirimkan bukan hanya untuk mewakili perasaan bahagia, sedih, dan juga kesal. Namun pemakaian sticker pula dapat digunakan buat memantapkan ataupun mempertegas ekspresi dari teks pesan yang dikirimkan.¹

Apabila sticker yang dikirimkan tidak cocok dengan apa pesan yang di sampaikan hingga arti sticker tersebut juga dapat berbeda dengan dari artinya. Komunikasi interpersonal melewati instant messenger membuktikan pada saat ini wujud berkomunikasi bisa dilakukan dengan cara jarak jauh. (Primada, 2016)

¹ Menurut analisis semiotic Charles Sanders Pierce, menggunakan sticker yang dikirimkan di dalam pesan chat mengenai aplikasi WhatssApp dikategorikan sebagai simbol.

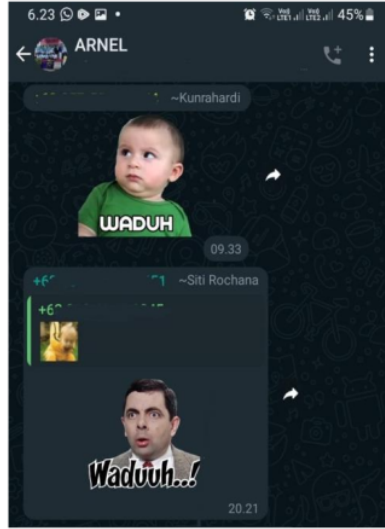
Simbol merupakan suatu yang difungsikan untuk menunjuk sesuatu yang lain, berdasarkan kesepakatan sekelompok orang. Dalam segitiga arti Simbol itu termasuk dalam kategori Sign, dalam kategori sign ini penggunaan sticker pada aktivitas chat memakai WhatsApp adalah sesuatu yang mewakili emosi dari pengirim pesan tersebut.

Penggunaan Stiker Untuk Menyampaikan Perasaan Terkejut

Kaget merupakan wujud respon ¹⁰reflek seseorang atas stimulan yang ditangkap oleh fisik, pikiran serta nalar tercermin dalam ⁵bermacam perilaku serta aksi. Keterkejutan ataupun kekagetan merupakan sesuatu ⁵keadaan emosi sesaat yang diakibatkan oleh munculnya kejadian yang tidak disangka. Kekagetan bisa ditunjukkan dengan ekspresi wajah semacam menaikkan alis mata, mengerutkan kening, membuka lebar-lebar kelopak mata, ¹ataupun membuka rahang sehingga bibir serta gigi terpisah. Menggunakan stiker ¹untuk pengungkapan perasaan kaget disisipkan untuk mengekspresikan isi pesan yang dikirimkan lawan bicaranya.

Apabila hanya menggunakan tulisan melalui pesan teks yg di kirimkan tentu saja ekspresi ini sangat sulit untuk dipahami atau digambarkan. Penggambaran mimik yang sulit digambarkan hanya melalui tulisan. Dengan penggunaan sticker memudahkan pembaca dalam memahami mimik kaget pengirim pesan serta dapat menggambarkan atau berimajinasi tentang bagaimana kira-kira respon kaget yang dimunculkan oleh pengirim pesan. Pengirim pesan dapat mengirimkan berbagai jenis stiker dengan ekspresi kaget yang dimiliki. Menyesuaikan gambaran reaksi kaget seperti apa yg ingin dimunculkan melalui sticker yg mungkin dapat mewakili reaksi kaget pengguna pada kehidupan nyata

Penambahan fitur sticker gerak baru pada whatsapp pun dapat digunakan pada situasi ini. Penggunaan sticker reaksi kaget dengan fitur sticker gerak mungkin dapat menambah lebih nyatanya gambaran dan suasana yang muncul dalam arti lain penambahan sticker gerak mungkin dapat lebih menghidupkan suasana



Sumber: Grup WhatsApp keluarga besar asrama polisi nelayan (ARNEL)
Gambar 4. Screenshoot chat grup

Daya tarik sticker merupakan bagaimana emotikon bisa dimaknai selaku bentuk ekspresi sementara itu sebenarnya wujud tersebut hanya sebagian dari karakter yang diijarkan bersebelahan. (Putri et al., 2011) Pengirim pesan mempresepsi wujud ekspresi sticker tersebut merupakan sebagai sesuatu tentang yang dalam kalimatnya terdapat emosi dan perasaan

Dengan adanya sticker sebagai bahan berkomunikasi, membuat komunikasi melalui WhatsApp akan menjadi lebih efektif dari pada berkomunikasi hanya melalui teks. Sticker yang ada dijadikan sebagai bentuk pengungkapan perasaan terkejut dari sang pengirim

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan mengenai penggunaan stiker pada fitur WhatsApp . Peneliti WhatsApp mendapatkan kesimpulan yang pertama yaitu Stiker pada fitur WhatsApp ini tidak hanya digunakan oleh kalangan muda saja melainkan juga oleh kalangan manula yang juga menggunakan sosial media terutama WhatsApp seperti pada grub chat keluarga besar asrama polisi nelayan (ARNEL) yang anggotanya merupakan kalangan manula *middle age*.

Stiker pada fitur WhatsApp memiliki fungsi dalam menggambarkan suasana yang terkandung pada pesan yang dikirimkan oleh pengguna, entah itu perasaan senang, sedih, marah, dan lain sebagainya. Serta memudahkan pembaca dalam memahami suasana atau situasi yang ada. Selain dapat menggambarkan suasana melalui penelitian ini peneliti mengetahui stiker pada fitur WhatsApp ini juga berguna dalam mempertegas atau memantapkan ekspresi dari sebuah pesan dan stiker yang digunakan pada fitur WhatsApp dalam sebuah grub keluarga besar asrama polisi nelayan (ARNEL) memiliki jenis yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

(Bachri, 2010; Moch, 2017; Najib, 2014; Putri et al., 2011; Salpina, 2018; Theofilus et al., 2020)(Jalaluddin Rakhmat M, n.d.; Subakti, 2019)

Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan, 10*, 46–62.

Jalaluddin Rakhmat M. (n.d.). *PSIKOLOGI KOMUNIKASI*.

Moch, S. H. (2017). *Bahasa Komunikasi Nonverbal: Pengiriman Pesan tanpa Kata*. 4–7.

Najib, M. (2014). Pemaknaan Sticker Emoticon LINE Messenger sebagai Media Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Fisipol Universitas Mulawarman. *EJournal Ilmu Komunikasi, 2*(3), 421–430. [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/09/Pemaknaan Sticker Emoticon LINE Messenger \(Muhammad Najib\) \(09-16-14-05-03-08\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/09/Pemaknaan%20Sticker%20Emoticon%20LINE%20Messenger%20(Muhammad%20Najib)%20(09-16-14-05-03-08).pdf)

Nurhaidah, M. I. M. (2019). DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA. *Jurnal Pesona Dasar, 3*(3), 1–14. <https://doi.org/10.24815/pear.v7i2.14753>

Putri, M., Zpalanzani, A., & Haswanto, N. (2011). *DESAIN EMOTICON DALAM KOMUNIKASI INTERAKTIF*. 45–60.

Salpina, S. (2018). *Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Antara Orangtua Dan Anak*.

Subakti, R. A. (2019). *Emoji Untuk Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Whatsapp*. 2. <file:///C:/Users/USER/Downloads/15410181.pdf>

Theofilus, L. E., Studi, P., Komunikasi, I., & Jaya, U. P. (2020). *PENGARUH PENGGUNAAN FITUR STIKER WHATSAPP TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA WHATSAPP*.

Turnitin 1_Poppy Febriana

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	15%
2	ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id Internet Source	2%
3	id.scribd.com Internet Source	1%
4	ojs.uho.ac.id Internet Source	1%
5	pt.scribd.com Internet Source	1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
7	www.slideshare.net Internet Source	1%
8	jurnal.unived.ac.id Internet Source	1%
9	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%

10

mustbemumtazz.wordpress.com

Internet Source

1 %

11

Maisonah Maisonah. "Auto Whatsapp Sebagai Alternatif Layanan Perpustakaan pada Masa Pandemi Covid-19 di IAIN Curup", Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On